



Pemkot Tanggung 25 Persen BOP

2013 Anggarkan Rp 8 Miliar untuk Biaya Operasional Sekolah

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta telah memberikan porsi anggaran di Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan 2012 guna menanggung Biaya Operasional Pendidikan (BOP) SMA/SMK. Rencananya, di APBD murni 2013, hal tersebut akan kembali dilakukan agar bisa mengurangi biaya pendidikan yang selama ini dibebankan kepada orangtua siswa.

Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Sujanarko menjelaskan, dalam APBD Perubahan yang telah disahkan beberapa waktu lalu, terdapat Rp 4,14 miliar dana yang dialokasikan untuk menanggung BOP seluruh SMA/SMK di kota Yogyakarta. Terbagi menjadi dua segmen yakni Rp 2,04 miliar untuk

”Setidaknya, anggaran tersebut bisa mengurangi beban masyarakat dalam melaksanakan program Wajib Belajar 12 tahun”

Sujanarko
Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta

biaya pemeliharaan sekolah, serta Rp 2,1 miliar untuk biaya fasilitas sekolah, misalnya penataan fasilitas parkir, CCTV, *landscape* dan MCK.

Sedangkan, pada APBD Murni 2013, pemerintah siap menanggung 25 persen dari total BOP seluruh SMA/SMK sebesar 34 miliar.

■ Bersambung ke Hal 12

”Untuk 2013, kami baru siap menanggung 25 persen dulu, jadi sekitar Rp 8 miliar anggaran. Nanti bisa dipenuhi di tahun-tahun berikutnya,” papar Sujanarko seusul Rapat Koordinasi Komisi D dengan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Kamis (8/11).

”Setidaknya, anggaran dana tersebut bisa mengurangi beban masyarakat dalam melaksanakan program Wajib Belajar 12 tahun,” imbuhnya.

Secara teknis, Sujanarko menjelaskan dana tersebut akan dialokasikan bagi sekolah-sekolah yang dinilai lebih membutuhkan. Namun, hingga saat ini ia belum bisa memastikan sekolah mana yang diprioritaskan.

”Nanti 2013 akan ada *blueprint* dari Bappeda terkait standar acuan penyelenggaraan sarana prasarana sekolah, sehingga bisa ditentukan skala prioritas kebutuhannya,” ucapnya.

Oleh karena itu, Komisi D meminta Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta untuk segera merumuskan semaksimal surat edaran kepada sekolah-sekolah tingkat menengah atas (SMA/SMK) agar menghapuskan penarikan dana investasi sekolah atau lebih familiar dengan istilah uang gedung.

”Bahkan ke depannya, bisa diwujudkan dalam Peraturan Wali Kota (perwal) agar lebih kuat landasan hukumnya,” tandasnya.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Sugeng Mulyo Subono mengaku akan segera berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait pelarangan pemungutan uang gedung tersebut. Menurutnya, beberapa sekolah di tingkat menengah atas masih membutuhkan dana investasi yang cukup besar untuk menunjang kegiatan belajar mengajarnya.

”Misalnya kebutuhan laboratorium maupun bengkel praktek di SMK,” papar Sugeng, Kamis (8/11).

Pihaknya masih ragu, apakah APBD mampu menanggung seluruh kebutuhan dana tersebut. Untuk itu, ia akan melakukan pembahasan lebih lanjut apakah penarikan uang gedung tersebut akan dihapuskan seluruhnya atau hanya dikurangi.

Selain itu, ada beberapa sekolah yang memiliki ekspektasi tinggi dalam standar pendidikannya, misalnya saja Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI).

Khusus dalam hal ini, biasanya telah ada kesepakatan tersendiri antara pihak sekolah maupun wali murid terkait penarikan dana tertentu guna memenuhi beban sarana dan prasarana yang lebih unggul.

”Ekspektasinya tinggi, lantas dananya ditanggung bersama,” terangnya.

Sejalan dengan hal itu, Dinas Pendidikan kini tengah menyusun standar sarana dan prasarana sekolah khususnya SMA/SMK di Yogyakarta berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No 24 Tahun 2007 tentang standar sarana prasarana pendidikan.

”Kami berusaha untuk melebihi standar nasional agar sekolah-sekolah di Yogya lebih unggul, misalnya dengan penambahan LCD *screen*,” terangnya. (esa/ton)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 22 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005